

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, metode ini digunakan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu dengan pengambilan sampel dilakukan secara acak serta menggunakan instrumen penelitian sebagai pengumpulan datanya. Sedangkan analisis data bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Semen Indonesia Distributor Gresik, yang berada di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 728A, Tlogobendung, Kecamatan Gresik, Dahanrejo, Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61122, Indonesia.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2015:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek, populasi bukan hanya alam tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Semen Indonesia Distributor sebanyak 138 karyawan yang berada di kantor pusat dan kantor cabang. Jumlah karyawan yang berada di kantor pusat sebanyak 32 orang

sedangkan sisanya berada di kantor cabang. Berikut ini Departemen PT. Semen Indonesia Distributor Gresik sejumlah 32 orang yang berada di kantor pusat PT. Semen Indonesia Distributor Gresik :

**Tabel 3.1**  
**Data Populasi Karyawan Pusat**  
**PT. Semen Indonesia Distributor Gresik**

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Sumber Daya Manusia	4
2.	Logistik	8
3.	Keuangan&Akuntansi	8
4.	Legal	4
5.	Internal Audit	4
6.	IT	4
<b>TOTAL</b>		32

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi dan sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2015;122). Pengambilan sampel diambil dengan menggunakan metode *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini

yang menjadi sampel yaitu karyawan yang berada di kantor pusat PT. Semen Indonesia Distributor Gresik sebanyak 32 orang.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Pada penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/responden (Darmawan 2013:13). Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban dari responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden, yaitu karyawan PT. Semen Indonesia Distributor Gresik.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang (Darmawan 2013:13). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur organisasi, jumlah karyawan, data penilaian kinerja karyawan, data karyawan yang memiliki beban kerja berat dan data ketidakhadiran karyawan pada PT. Semen Indonesia Distributor Gresik.

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sebagai berikut :

### 1. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup maupun terbuka (Sugiyono 2017:199). Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pernyataan tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan dibahas, yaitu mengenai beban kerja, disiplin kerja, motivasi dan kinerja karyawan pada karyawan PT. Semen Indonesia Distributor Gresik.

### 2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis dan mencatat hasil temuannya. Studi dokumentasi merupakan teknik pengambilan data atau dokumen yang diberikan staf *HRD* seperti, data jumlah karyawan, data penilaian kinerja karyawan, data karyawan yang memiliki beban kerja berat dan data ketidakhadiran karyawan pada PT. Semen Indonesia Distributor Gresik.

## **3.6 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **3.6.1 Identifikasi Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fenomena yang diteliti maka variabel yang ada didalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas / *Independent* menurut Sugiyono (2017:61) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Beban Kerja (X1)
- b. Disiplin Kerja (X2)
- c. Motivasi (X3)

2. Variabel Terikat / *Dependent* menurut Sugiyono (2017:61) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan.

### **3.6.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjabarkan variabel kedalam indikator yang lebih terperinci untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap variabel penelitian. Berikut ini penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Variabel Beban Kerja (X1)

Beban kerja diartikan sebagai sekumpulan kegiatan yang harus diselesaikan oleh karyawan PT. Semen Indonesia Distributor Gresik. Adapun indikator beban kerja menurut (Koesomowidjojo 2017;33) adalah :

- a. Kondisi pekerjaan
- b. Penggunaan waktu kerja
- c. Target yang harus dicapai

## 2. Disiplin Kerja (X2)

Disiplin kerja merupakan tanggapan responden (karyawan) PT. Semen Indonesia Distributor Gresik terhadap ketaatan dalam melaksanakan tanggung jawab yang telah diberikan. Adapun indikator beban kerja menurut (Hasibuan 2008;38) adalah :

- a. Kriteria berdasarkan sikap
- b. Kriteria berdasarkan norma
- c. Kriteria berdasarkan tanggung jawab

## 3. Motivasi (X3)

Motivasi merupakan tanggapan responden (karyawan) PT. Semen Indonesia Distributor Gresik terhadap suatu dorongan yang menyebabkan seseorang untuk melakukan perbuatan atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan yang menjadi tujuannya. Adapun indikator motivasi menurut Abraham Maslow dalam (Hasibuan 2008;157) terdiri dari :

- a. Kebutuhan fisiologis
- b. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan
- c. Kebutuhan sosial
- d. Kebutuhan akan penghargaan

## 4. Kinerja (Y)

Kinerja merupakan hasil kerja karyawan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan PT. Semen Indonesia Distributor Gresik. Adapun indikator kinerja menurut (Setiawan dan Kartika 2014;37) terdiri dari :

- a. Ketepatan penyelesaian tugas

- b. Kesesuaian jam kerja
- c. Tingkat kehadiran
- d. Kerjasama antar karyawan

### **3.7 Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuesioner yang diisi oleh responden. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017:134) *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. *Skala Likert* berisi lima tingkat jawaban dengan diberi skor sebagai berikut :

- 1. Untuk jawaban Sangat Setuju : skor 5
- 2. Untuk jawaban Setuju : skor 4
- 3. Untuk jawaban Ragu-ragu : skor 3
- 4. Untuk jawaban Tidak Setuju : skor 2
- 5. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju : skor 1

### **3.8 Uji Instrumen**

Instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu yaitu menggunakan SPSS ( *Social Product of Social Science* ). Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang

telah ditetapkan untuk diteliti ( Sugiyono 2015:149 ).

### 3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015:172) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sementara Timotius (2017:79) mendefinisikan validitas atau kesahihan berasal dari validitas yang berarti sejauh mana suatu alat penelitian bisa tetap dan cermat digunakan. Validitas mengukur apa yang seharusnya diukur, oleh karena itu biasanya dilakukan ulangan dalam penelitian.

Menurut Ghozali (2013:153) uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

R tabel didapat dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$Df = n - 2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*



### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015:172) reliabilitas adalah apabila terdapat kesamaan instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama dalam waktu yang berbeda akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas tercapai jika hasil pengukuran penelitian konsisten. Jika instrumen penelitian digunakan berulang-ulang maka akan dihasilkan data yang sama (Timotius 2017:75).

Menurut Rislani dalam Ghozali (2013:48) uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan kriteria bahwa variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$ .

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

#### 3.9.1 Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2018:161) tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tabel terlampir. Langkah-langkah uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut :

a. Perumusan hipotesis

Ho :sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 :sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

b. Jika nilai  $|F_t - F_s|$  terbesar kurang dari nilai table Kolmogorov-Smirnov, maka

Ho diterima ; H1 ditolak.

Jika nilai  $|F_t - F_s|$  terbesar lebih besar dari nilai table Kolmogorov-Smirnov, maka Ho ditolak ; H1 diterima

c. Taraf Signifikan ( $\alpha = 0,05$ ).

d. Penerapan pada uji Kolmogorov adalah jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

$P < 0,05$ , distribusi data tidak normal

$P \geq 0,05$ , distribusi data normal

### 3.9.2 Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:107) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Uji multikolinearitas dalam penelitian menggunakan dasar pengambilan keputusan. jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai

*Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

### **3.9.3 Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah residual bersifat konstan atau sama untuk berbagai pengamatan.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah Uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui Uji Glejser adalah :

1. Apabila  $\text{sig. 2-tailed} < \alpha = 0.05$ , maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila  $\text{sig. 2-tailed} > \alpha = 0.05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

( Ghozali, 2018;142).

### **3.10 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data diantaranya : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2015:207)

### 3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui. Analisis regresi linier berganda dimaksud untuk dapat menganalisis sebuah pengaruh dari variabel Beban Kerja (X1), Disiplin kerja (X2), dan Motivasi (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) .

Persamaan garis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

- Y = Variabel Terikat / *Dependent*
- a = Nilai Konstanta
- X<sub>1</sub> = Variabel Bebas / *Independent*
- X<sub>2</sub> = Variabel Bebas / *Independent*
- X<sub>3</sub> = Variabel Bebas / *Independent*
- b<sub>1</sub> = Koefisien regresi dari X<sub>1</sub>
- b<sub>2</sub> = Koefisien regresi dari X<sub>2</sub>
- b<sub>3</sub> = Koefisien regresi dari X<sub>3</sub>
- e = Nilai Residu (Error)

### 3.10.2 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghozali (2018;97) uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Klasifikasi koefisien korelasi tanpa memperhatikan arah adalah sebagai berikut:

1. 0 : Tidak ada Korelasi
2. 0 s.d. 0,49 : Korelasi lemah
3. 0,50 : Korelasi moderat
4. 0,51 s.d.0,99 : Korelasi kuat
5. 1,00 : Korelasi sempurna

Kelemahan dari koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap ada penambahan variabel independen maka  $R^2$  pasti akan meningkat tanpa mempedulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, digunakanlah model *Adjusted R<sup>2</sup>*. Model *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila ada suatu variabel independen yang ditambahkan kedalam model (Ghozali 2018;97).

### 3.11 Uji Hipotesis

Untuk menguji suatu hipotesis yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka dilakukan uji statistik, yaitu **Uji t**. Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (*independen*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*) (Ghozali, 2018;8).

Menentukan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5%, derajat bebas atau *degree of freedom* (df)  $n-k$ , dimana  $n$  = jumlah pengamatan dan  $k$  = jumlah variabel untuk menentukan nilai  $t_{\text{tabel}}$ .

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan merumuskan hipotesis statistik yaitu :

$$H_0 : b_i = 0$$

Hipotesis yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial pada

$$H_a : b_i \neq 0$$

masing-masing variabel independen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah merumuskan hipotesis statistik sebagai berikut :

1.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya beban kerja, disiplin kerja dan motivasi secara parsial tidak ada pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Semen Indonesia Distributor Gresik.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya beban kerja, disiplin kerja dan motivasi secara parsial ada pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Semen Indonesia Distributor Gresik.

2. Menentukan signifikansi

a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara signifikansi ada pengaruh nyata antara beban kerja, disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Semen Indonesia Distributor Gresik. Dengan demikian terbukti kebenarannya.

b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara signifikansi tidak ada pengaruh nyata antara beban kerja, disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Semen Indonesia Distributor Gresik. Dengan demikian tidak terbukti kebenarannya.